

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : FAIZ ABYANDRA
NPM : 1605160447
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 November 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **FAIZ ABYANDRA**
NPM : **1605160447**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFFK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(MUSLIH, SE, M.Si)

(WILLY YUSNANDAR, SE, M.Si)

Pembimbing

(RONI PARLINDUNGAN, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Berkelaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAIZ ABYANDRA
N.P.M : 1605160447
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

RONI PARLINDUNGAN, SE, M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faiz Abyandra
NPM : 1605160447
Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, SE, M.M

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property Real dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ditama Laporan Skripsi	05/oktober 2020	
Bab 2	Tambahkan Teori Masing-Masing Variabel	12/oktober 2020	
Bab 3	Perbaiki Teknik Analisis Data	12/oktober 2020	
Bab 4	Edit di Setiap Pembahasan Harus Ada Teori dan Jurnal	19/oktober 2020	
Bab 5	Tambahkan Saran	26/oktober 2020	
Daftar Pustaka	Lampirkan Dokumen / Annual Report	02/November 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Selesai Dibimbing	04/November 2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, November 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Roni Parlindungan, SE, M.M)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FAIZ ABYANDRA
NPM : 1605160447
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, November 2020
Pembuat Pernyataan



FAIZ ABYANDRA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Oleh:

FAIZ ABYANDRA
1605160447

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*, Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA). Nilai *R-Squares* adalah sebesar 20,5 % hal ini berarti bahwa 20,5 % variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover*. Dengan kata lain kontribusi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 20,5% sedangkan sisanya 62,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah **Muhammad Zulfikar** dan Ibu **Diny Syafitri** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril,

materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Roni Parlindungan, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Buat seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Medan, November 2020

Penulis

FAIZ ABYANDRA
1605160447

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 LANDASAN TEORI	17
2.1 Uraian Teori	17
2.1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	17
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	17
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	19
2.1.1.3 Tujuan dan manfaat <i>Return On Assets</i>	20
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	21
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	23
2.1.2.3 Tujuan dan manfaat <i>Current Ratio</i>	24
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	25
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.3 Tujuan dan manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	31
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	31
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	31
2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	33
2.1.4.3 Tujuan dan manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	34
2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	35
2.2 Kerangka Konseptual.....	36
2.3 Hipotesis	41

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Pendekatan Penelitian	42
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1 Deskripsi Data	57
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.1.4 Pengujian Hipotesis	67
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.2 Pembahasan	74
BAB 5 PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	3
Tabel 1.2	Data Total Aktiva pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	5
Tabel 1.3	Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	7
Tabel 1.4	Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	8
Tabel 1.5	Data Total Hutang pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	9
Tabel 1.4	Total Modal Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam rupiah)	10
Tabel 1.5	Data Total Penjualan pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 (dalam rupiah)	11
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian 45	
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	45
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan <i>Sektor Property dan Real Estate</i> yang terdaftar pada BEI	48
Tabel 4.1	Return on Asset pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio).....	58
Tabel 4.2	<i>Current Ratio</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio).....	59
Tabel 4.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio).....	59
Tabel 4.4	<i>Total Asset Turn Over</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Parsial)	67
Tabel 4.7	Hasil Uji- F (Simultan)	71
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Kurva Uji t	54
Gambar 3.2 Kurva Uji F	55
Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	68
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	69
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	70
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tiap-tiap perusahaan mempunyai tujuan pokok yaitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan demi kelangsungan usahanya. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan berkaitan dengan keuntungan jangka panjang dari perusahaan. Untuk itu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mempunyai kegiatan operasionalnya. Usaha peningkatan modal dapat dilakukan salah satunya dengan cara menarik dana dari luar yaitu melalui pasar modal (Fahmi, 2012). Pembentukan modal dan akumulasi dana diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Keberadaan institusi ini bukan cuma sebagai wadah sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sumber investasi. Jadi sarana investasi ini bukan hanya permodalan local tetapi juga permodalan asing, baik swasta maupun pemerintah.

Situasi ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Pada saat ini banyak perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para pemilik atau pemegang saham dan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal agar mencapai tujuan tersebut. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan.

Menurut (Syamsuddin, 2013) perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relative. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengolahan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Penjualan juga merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan membutuhkan pengolahan terhadap modal kerja yang lebih efisien. Menurut (Kasmir, 2015) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut (Munawir, 2014) menyatakan bahwa "*Current Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dan hutang lancar. Semakin besar aktiva lancar maka akan semakin tinggi rasio lancar". Bagi investor tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat ditagih, sehingga dapat menilai keamanan atas dana yang akan diinvestasikan. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman berikutnya.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan (Harahap, 2013). Sebaliknya, jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berikut ini tabel laba bersih pada beberapa Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Laba Bersih pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Emiten	Laba bersih Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	961.076.999	1.871.892.833	248.210.474	120.811.697	1,027,060,102
2	ASRI	520.649.362	1.377.949.750	978.665.528	1.012.947.312	959,088,213
3	BAPA	4.174.122.081	12.930.270.663	7.741.759.914	3,192,915,673	8,282,050,886
4	BCIP	49.427.928.492	53.529.632.889	2.118.879.787	9,470,482,241	35,025,480,389
5	BEST	336,287,878,603	83,386,493,311	93,501,896,139	380,152,937,259	171,058,756,018
6	BIPP	38.249.414.914	43.194.564.276	46.466.201.975	12.768.873.310	42,636,727,055
7	BKDP	15.441.555.297	46.181.960.770	36.303.870.571	30.944.840.630	32,642,462,213
8	BKSL	656.995.801.142	21.811.566.933	158.305.761.774	68.928.077.412	279,062,309,950
9	COWL	20.923.852.067	72.261.173.404	209.534.100.984	119.698.460.082	100,906,375,485
10	DILD	297.350.554.988	271.536.513.369	194.106.659.340	436,705,313,340	254,331,242,566
11	EMDE	65.470.178.568	106.211.882.512	16.095.009.620	34.638.520.599	62,592,356,900
12	FMII	276.909.152.732	8.731.194.357	5.908.257.104	2.718.797.575	97,182,868,064
13	GMTD	86.914.558.516	68.230.259.472	61.443.212.441	73.588.591.383	72,196,010,143
14	GPRA	46.995.769.773	37.316.086.438	50.425.199.916	44.069.116.795	44,912,352,042
15	KIJA	426.542.322.505	149.840.578.536	67.100.402.943	141.140.307.068	214,494,434,661
16	RODA	61.152.185.891	40,697,612,329	102,088,999	273,385,731,273	33,983,962,406
17	SMRA	1.064.079.939	532.437.613	690.623.630	613.020.426	720,580,394
18	TARA	2.875.111.978	1.276.478.284	952.117.451	1.062.164.185	1,701,235,904
	Rata-rata	130,356,027,206	48,688,677,830	29,608,595,368	90,789,550,459	69,551,100,135

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas terdapat 18 Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 dimana datanya berhubungan dengan laba bersih, terdapat penurunan laba perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 48,688,677,830 dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan 29,608,595,368. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diinginkan perusahaan belum sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Ketersediaan yang kurang bahkan investor akan memikir ulang dalam berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Jika hal ini terus-menerus, maka pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan operasional dan bisnis perusahaan hingga pada titik tertentu tidak tertutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan.

Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan menekan serta mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pimpinan perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan manajemen. Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi. Usaha meningkatkan *Return On Assets* (ROA) dengan memperbesar *Assets Turnover* adalah kebijaksanaan investasi dan dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dengan demikian seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan berputar dalam suatu periode tertentu.

Aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menjadi sumber pendanaan yang dibutuhkan perusahaan. Aktiva yang dapat dijadikan agunan perusahaan untuk menambah utang dari pihak investor guna menambah modal. Selain dengan menjadikan aktiva tetap sebagai agunan, aktiva tetap juga dapat menambah modal perusahaan dengan cara melakukan penjualan aktiva yang tidak produktif. Hal ini ternyata akan membantu perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Selain dengan aktiva tetap, pendanaan modal dapat juga menggunakan total aktiva. Berikut ini tabel Total Aktiva pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Total Aktiva pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	
1	APLN	25.711.953.382	28.790.116.014	29.583.829.904	29.460.345.080	28,028,633,100
2	ASRI	20.186.130.682	20.728.430.487	20.890.925.564	21.894.272.005	20,601,828,911
3	BAPA	179.260.878.116	179.035.974.052	172.313.437.729	158.996.468,6	176,870,096,632
4	BCIP	789.137.743.984	843.447.229.256	872.499.506.420	873,702,805,581	835,028,159,887
5	BEST	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	5,830,427,694,784	6,399,477,523,890	5,584,933,937,051
6	BIPP	1.648.021.678.720	1.748.640.897.106	2.063.247.282.902	2.167.012.633.198	1,819,969,952,909
7	BKDP	785.095.652.150	783.494.758.697	763.537.440.279	830.006.852.234	777,375,950,375
8	BKSL	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	15.231.842.330.183	17.275.272.609.213	13,856,129,920,676
9	COWL	3.493.055.380.115	3.578.766.164.667	3.733.012.257.460	3.671.918.246.834	3,601,611,267,414
10	DILD	10.288.572.076.882	13.097.184.984.411	14.215.535.191.206	14.717.482.283.839	12,533,764,084,166
11	EMDE	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	1.868.623.723.806	2.143.944.238.365	1,700,296,369,756
12	FMII	771.547.611.433	801.479.951.527	940.955.391.343	891.866.986.266	837,994,318,101
13	GMTD	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	1.252.862.156.022	1.134.616.630.460	1,241,583,120,102
14	GPRA	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	1.536.453.590.418	1.747.364.739.401	1,535,078,216,502
15	KIJA	7.458.654.240.223	11.266.320.312.348	11.783.772.244.027	12.184.611.579.312	10,169,582,265,533
16	RODA	3.428.743.677.749	3,857,234,679,308	3,980,849,234,878	3,911,163,391,136	3,755,609,197,312
17	SMRA	20.810.319.657	21.662.950.720	23.299.242.068	24.441.657.276	21,924,170,815
18	TARA	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	1.122.279.225.842	1.125.958.346.465	1,191,637,094,060
Rata-rata		2,825,212,949,462	3,487,124,330,820	3,635,665,816,935	3,728,114,573,601	3,076,337,071,939

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 18 Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dimana datanya berhubungan dengan total aktiva, terdapat pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami peningkatan aktiva begitu juga pada tahun 2018 aktiva perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan. Namun meningkatnya aktiva pada tahun 2017 dan 2018 tidak diikuti dengan meningkatnya laba pada tahun 2017 dan 2018.

Besarnya jumlah aktiva dapat memperbesar volume penjualan apabila total asset ditingkatkan atau diperbesar. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan seharusnya dapat memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan laba sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktiva tidak mampu memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

Dengan menurunnya aktiva dapat menjadikan laba ikut menurun sehingga tujuan jangka pendek perusahaan tidak tercapai, aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tujuan jangka panjang tidak dapat terealisasi. Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pemimpin perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat, sehingga laba yang didapat besar pula. Dan untuk melihat keberhasilan suatu

perusahaan dapat diukur melalui tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri.

Tabel 1.3
Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	8.173.958.870	9.432.973.701	8.275.422.732	8.170.838.065	8.627.451.767
2	ASRI	3.082.309.251	2.317.958.282	1.449.848.156	2.521.030.734	2.283.371.896
3	BAPA	134.668.683.862	129.366.818.834	111.158.452.972	101,483,063,6	132.017.751.348
4	BCIP	255.016.680.651	272.114.193.315	289.904.046.916	454,001,034,867	272.344.973.627
5	BEST	1,848,611,926,078	2,044,717,085,48	2,079.646.270.533	2,600,730,976,855	1.964.129.098.305
6	BIPP	98.981.852.198	118.585.246.238	853.073.361.939	986.581.368.104	356.880.153.458
7	BKDP	49.322.341.025	52.047.534.772	51.706.653.889	125.127.821.378	51.025.509.895
8	BKSL	4.019.040.145.498	4.596.876.388.019	4.138.607.982.961	4.726.295.211.213	4.251.508.172.159
9	COWL	590.606.427.695	742.059.936.186	820.022.909.492	757.035.167.589	717.563.091.124
10	DILD	3.034.100.322.892	3.606.927.662.938	4.815.971.556.575	4.180.236.574.085	3.818.999.847.468
11	EMDE	739.085.551.100	1.239.289.490.850	1.469.006.184.275	1.513.884.585.928	1.149.127.075.408
12	FMII	378.172.654.730	284.022.424.348	383.811.502.955	274.783.145.871	348.668.860.677
13	GMTD	507.850.267.365	496.232.085.534	476.746.263.941	465.191.693.624	493.609.538.946
14	GPRA	1.397.068.988.664	1.251.300.687.717	1.346.121.491.173	1.571.978.245.744	1.331.497.055.851
15	KIJA	7.458.654.240.223	7.677.631.812.368	8.182.825.873.086	8.540.885.742.465	7.773.037.308.559
16	RODA	1.398.845.442.993	2,116,083,006,25	1,809,645,072,094	1,777,270,200,743	1.604.245.257.543
17	SMRA	8.698.817.086	9.187.859.758	10.507.809.126	11.150.744.753	9.464.828.656
18	TARA	135.607.934.552	172.653.139.464	53.352.751.959	43.946.141.770	120.537.941.991
Rata-rata		1.225.866.030.262	1.291.252.888.270	1.575.922.058.929	1,610,667,404,155	1,355,864,849,371

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 18 Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dimana datanya berhubungan dengan aktiva lancar, pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami peningkatan aktiva lancar begitu juga pada tahun 2018 dan 2019 aktiva lancar perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan. Namun meningkatnya aktiva pada tahun

2016, 2017 dan 2018 tidak diikuti dengan meningkatnya laba pada tahun 2017 dan 2018.

Tabel 1.4
Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	
1	APLN	7.654.752.699	7.220.222.779	7.838.705.276	4.909.431.582	7,571,226,918.00
2	ASRI	3.434.222.096	3.143.479.123	2.224.534.970	1.923.805.487	2,934,078,729.67
3	BAPA	62.867.908.780	55.374.100.817	42.887.324.516	25.699,371,645	53,709,778,037.67
4	BCIP	163.093.142.366	229.389.300.726	251.470.997.127	261,172,847,045	214,651,146,739.67
5	BEST	448,384,357,515	740,813,856,691	350,255,111,141	228,163,127,983	513,151,108,449.00
6	BIPP	75.330.661.077	106.459.750.880	537.705.678.421	607.830.954.825	239,832,030,126.00
7	BKDP	237.437.805.967	138.154.620.099	156.226.946.297	177.364.586.686	177,273,124,121.00
8	BKSL	2.848.671.180.828	2.954.287.128.281	3.074.101.135.133	3.303.530.868.409	2,959,019,814,747.33
9	COWL	373.448.368.017	767.562.791.547	1.103.403.629.709	550,315,867,959	748,138,263,091.00
10	DILD	3.292.500.606.947	4.103.191.556.657	4.767.907.514.356	3.550.665.837.002	4,054,533,225,986.67
11	EMDE	358.671.663.722	410.834.297.149	484.290.316.125	381.032.836.607	417,932,092,332.00
12	FMII	96.092.215.801	80.118.701.639	118.630.021.417	94.605.074.884	98,280,312,952.33
13	GMTD	435.869.175.502	415.365.986.414	347.661.140.865	318.288.542.936	399,632,100,927.00
14	GPRA	331.170.103.999	272.405.382.675	236.047.703.080	280.136.619.494	279,874,396,584.67
15	KIJA	1.157.245.481.727	1.067.196.855.057	1.144.917.357.852	1.395.923.707.329	1,123,119,898,212.00
16	RODA	355.904.207.128	386,973,489,024	400,987,852,706	1,479,255,962,310	381,288,516,286.00
17	SMRA	4.217.371.528	6.275.827.667	7.230.613.430	9.017.332.185	5,907,937,541.67
18	TARA	163.405.289.323	179.483.840.833	68.247.399.754	71.151.218.511	137,045,509,970.00
	Rata-rata	578,633,250,834.56	662,458,399,336.56	727,890,776,787.50	508,921,430,468	656,327,475,652.87

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 18 Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dimana datanya berhubungan dengan hutang lancar, pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami peningkatan hutang lancar begitu juga pada tahun 2018 hutang lancar perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan, dan pada tahun 2019 hutang lancar perusahaan menurun. Namun meningkatnya hutang lancar pada tahun 2016, 2017 dan 2018 tidak diikuti dengan meningkatnya laba pada tahun 2017 dan 2018.

Tabel 1.5
Data Total Hutang pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	15,741,190,673	17,293,138,465	17,376,276,425	16.624.399.470	16,803,535,188
2	ASRI	12,998,285,601	12,155,738,907	11,339,568,456	11.332.052.391	12,164,530,988
3	BAPA	75,558,160,029	58,885,428,727	4 4,423,132,493	27,913,251,746	67,221,794,378
4	BCIP	483,773,183,280	483,271,261,150	510,204,658,524	513,192,870,099	492,416,367,651
5	BEST	1,814,537,354,523	1,870,815,438,091	1,888,740,237,196	1,930,728,238,615	1,858,031,009,937
6	BIPP	444,202,117,934	534,787,535,126	932,018,121,876	1.045.504.866.617	637,002,591,645
7	BKDP	239,151,281,393	283,731,887,459	300,149,514,430	318.614.718.054	274,344,227,761
8	BKSL	4,199,257,402,891	5,034,486,488,719	5,162,466,405,638	6.578.349.800.074	4,798,736,765,749
9	COWL	2,292,924,704,109	16,754,337,385,933	21,814,594,254,302	2,763,350,015,881	13,620,618,781,448
10	DILD	6,782,581,912,231	6,786,634,657,165	7,699,882,620,129	7.542.625.240.534	7,089,699,729,842
11	EMDE	675,649,658,921	1,081,693,156,648	1,292,022,707,779	1.371.713.130.382	1,016,455,174,449
12	FMII	98,838,157,454	119,588,203,666	265,462,614,782	264.399.707.766	161,296,325,301
13	GMTD	590,413,630,191	538,877,693,247	488,790,826,773	446.164.652.594	539,360,716,737
14	GPRA	559,139,315,183	466,150,356,014	454,440,028,598	662.420.439.562	493,243,233,265
15	KIJA	5,095,107,624,314	5,366,080,073,786	5,731,263,365,834	5.877.596.349.996	5,397,483,687,978
16	RODA	662,456,964,876	1,123,580,529,314	1,254,879,640,372	1,479,255,962,310	1,013,639,044,854
17	SMRA	12,642,744,172	13,309,208,657	14,238,537,503	14.990.297.354	13,397,503,444
18	TARA	165,757,986,444	180,826,802,233	69,255,452,233	71.897.765.911	138,613,413,637
	Rata-rata	1,345,596,316,346	2,262,583,610,184	2,818,066,166,521	1,342,888,062,810	1,724,085,027,903

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas terdapat 18 perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dimana datanya berhubungan dengan hutang lancar, pada tahun 2016 menuju tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,262,583,610,184, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,818,066,166,521 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan total hutang sebesar Rp. 1,724,085,027,903. Hal ini menandakan kondisi perusahaan kurang baik atau terindikasi adanya masalah, karena seharusnya perusahaan mampu menyediakan aktiva lancar dalam jumlah besar untuk dapat menutupi hutang lancarnya.

Perusahaan yang tidak mampu dalam membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo itu disebabkan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga menunggu dalam waktu tertentu. Berikut ini tabel Total Hutang pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Total Modal Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	9,970,762,709	11,496,977,549	12,207,553,479	12.835.945.610	10,686,990,666
2	ASRI	7,187,845,081	8,572,691,580	9,551,357,108	10.562.219.614	7,657,099,473
3	BAPA	103,026,636,762	120,150,545,325	127,890,305,236	131,069,950,796	110,308,883,142
4	BCIP	305,364,560,705	360,175,968,109	362,294,847,896	374,509,935,679	307,404,113,354
5	BEST	3,390,835,720,507	3,848,185,561,449	3,941,687,457,588	4,468,749,285,275	3,414,473,050,569
6	BIPP	1,203,819,560,786	1,213,853,361,980	1,131,229,161,026	1.121.507.766.581	1,048,694,273,431
7	BKDP	545,944,370,757	783,494,758,697	763,537,440,279	511.392.134.181	652,716,001,735
8	BKSL	7,160,248,908,120	9,942,554,632,114	10,069,375,924,545	10.696.922.809.139	8,345,751,762,752
9	COWL	1,200,130,676,006	1,174,139,186,794	1,200,130,676,006	908.568.230.953	1,219,497,641,143
10	DILD	5,057,478,024,211	6,310,550,327,246	6,515,652,571,077	7.234.881.912.135	5,424,605,875,451
11	EMDE	687,992,002,736	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	772.231.107.983	1,290,257,358,792
12	FMII	672,709,453,979	681,891,747,861	675,492,776,561	627.467.278.500	618,841,074,609
13	GMTD	638,758,820,149	703,837,060,697	764,071,329,249	688.451.977.866	665,454,331,665
14	GPRA	1,010,179,715,695	1,033,311,672,197	1,082,013,561,820	1.124.944.299.839	990,655,058,682
15	KIJA	5,638,490,580,801	5,900,240,238,562	6,052,508,878,193	6.307.015.229.316	5,442,739,163,389
16	RODA	2,766,286,712,873	2,733,654,149,994	2,725,969,594,506	2,431,907,453,426	2,567,825,473,416
17	SMRA	8,165,555,485	8,353,742,063	9,060,704,565	9.451.359.922	7,905,241,597
18	TARA	1,052,265,190,069	1,053,782,077,380	1,053,023,773,609	1.054.060.580.554	1,048,927,888,469
	Rata-rata	1,747,714,174,402	2,097,603,801,300	2,144,017,342,939	1,851,559,156,294	1,843,022,293,463

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas terdapat 18 Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, dimana pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,097,603,801,300 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan modal sebesar Rp. 2,144,017,342,939.

Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan total modal Rp. 1,843,022,293,463. Meningkatnya modal perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan dan menurunnya hutang perusahaan

Dengan adanya peningkatan ekuitas maka perusahaan dapat meningkatkan leverangennya dimasa mendatang, terutama pada pengoptimalkan dana dalam mendukung pencapaian laba yang maksimal. Akan tetapi, hal ini tidak sesuai dengan kondisi pencapaian laba yang diperoleh, dimana peningkatan ekuitas tidak diikuti dengan menurunnya hutang perusahaan perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut ini tabel Total Penjualan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Total Penjualan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	6.006.952.123	7.043.036.602	5.035.325.429	3.792.475.607	6,028,438,051
2	ASRI	2.715.688.780	3.917.107.098	3.975.258.160	3.475.677.175	3,536,018,013
3	BAPA	23.766.735.927	46.437.737.073	28.451.499.193	22.828.582.963	32,885,324,064
4	BCIP	2 27.824.738.771	56.685.179.931	40.937.297.620	41,112,566,618	48,811,238,776
5	BEST	824,408,087,980	185,243,756,699	210,920,394,813	950,545,546,999	406,857,413,164
6	BIPP	113.883.200.419	108.781.215.028	130.613.332.148	330.897.278.808	117,759,249,198
7	BKDP	52.413.771.234	43.188.508.734	36,070,319,372	35.174.135.994	43,890,866,447
8	BKSL	1.206.574.998.918	162.556.735.585	337.996.220.589	951.421.027.715	569,042,651,697
9	COWL	570.072.055.705	525.324.518.118	418.168.913.163	161.139.045.250	504,521,828,995
10	DILD	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	2.522.596.173.132	2.735.389.561.605	2,333,958,763,686
11	EMDE	330.444.925.707	396.684.909.930	227.645.690.310	165.189.625.230	318,258,508,649
12	FMII	402.073.435.600	35.261.236.363	43.232.413.637	84.249.947.508	160,189,028,533
13	GMTD	290.018.897.961	237.267.562.075	253.808.572.531	145.961.735.844	260,365,010,856
14	GPRA	429.022.624.427	366.751.537.542	435.573.970.378	303.381.230.415	410,449,377,449
15	KIJA	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	2.711.870.473.438	2.253.944.326.651	2,879,214,901,651
16	RODA	514.177.471.849	299,974,293,110	243,144,363,317	326,740,872,357	352,432,042,759
17	SMRA	5.397.948.907	5.640.751.810	5.661.360.114	5.941.625.762	5,566,686,944
18	TARA	50.762.079.330	51.301.768.863	24.645.898.975	22.636.357.600	42,236,582,389
Rata-rata		589,953,734,685	429,424,421,624	426,685,970,907	335,306,892,234	482,021,375,738

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 18 perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dimana datanya berhubungan dengan total pendapatan, terdapat pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami penurunan penjualan yaitu sebesar Rp. 429,424,421,624 dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 426,685,970,907. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan penjualan sebesar Rp. 335,306,892,234. Penurunan penjualan berarti juga tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan, karena dalam hal ini penjualan perusahaan tidak dapat dikatakan baik apabila tidak sejalan dengan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga kinerja keuangan untuk menghasilkan laba yang tinggi tidak dapat terwujud. Hal ini dimungkinkan karena pengeluaran biaya yang tidak efisien. Pada dasarnya penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan dengan optimal dan menekan biaya operasional akan berpengaruh pada peningkatan laba.

Jadi secara umum laba digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan operasional dalam suatu periodik yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam mengendalikan biaya, penerimaan pasar terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan dapat dikatakan perusahaan tersebut sehat. Perusahaan dalam keadaan baik berarti mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan memiliki alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*,**

Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sektor Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penjualan mengalami penurunan pada pendapatan sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal.
2. Aktiva mengalami peningkatan namun meningkatnya aktiva perusahaan belum mampu meningkatkan laba perusahaan.
3. Modal yang digunakan untuk operasional perusahaan kurang efisien sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal.
4. Meningkatnya total hutang tidak diikuti dengan meningkatnya laba yang dihasilkan.

1.3 Batasan Batasan Masalah

Permasalahannya yang ada dalam penulisan ini dibatasi agar tidak meluasnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulisan ini mengangkat topik tentang profitabilitas yang diukur dan dibatasi dengan *Return On Assets* (ROA) dan untuk pemilihan rasio keuangan perusahaan, penelitian memfokuskan pada beberapa akar permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu pada rasio likuiditas (*Current Assets*) dan rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* secara signifikan pada perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan mengembangkan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas (ROA). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan perbandingan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan pada perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan pihak-pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja perusahaan tersebut. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Return On Assets* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut (Kasmir, 2015) menyebutkan bahwa “*Return On Assets* adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Lebih lanjut menurut (Sudana, 2011) menjelaskan “*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau

dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Perusahaan didirikan untuk mencapai laba yang semaksimal mungkin baik perusahaan yang besar maupun yang kecil akan mempunyai perhatian besar dibidang profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sering digunakan karena merupakan metode yang paling tepat untuk diterapkan dalam penilaian kinerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2015) "*Rasio Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi." Dengan demikian tingkat profitabilitas suatu perusahaan sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan aktivitas bisnis perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak kreditur.

Dari beberapa teori di atas maka dapat di simpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas manajemen aktiva dan hutang, karena *Return On Assets* (ROA) termasuk rasio profitabilitas oleh karena itu *Return On Assets* (ROA) juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut. *Return On Assets* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditur dan pemegang saham selalu penyedia sumber dana.

Menurut (Munawir, 2014) “*Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu mengatakan bahwa:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan tingkat penjualannya”.

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara *rasio profitabilitas* yang lainnya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Besarnya *Return On Assets* (ROA) akan berubah jika ada perubahan *Assets Turnover* atau *Profit Margin*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba naik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat *Return On Assets* (ROA) menurut (Kasmir, 2015)

menyatakan :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 4) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan itu efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Untuk menghitung laba masing-masing, kita dapat menentukan rumus perhitungan laba bersih itu sendiri. Dengan demikian pentingnya laba ini dalam dunia bisnis juga dikenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi lain, seperti perpajakan, pemegang saham, analisis keuangan, dll. Ukuran dari profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan, adapun rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Kasmir, 2015) “ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian dengan sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (*Current Asset*).

Menurut (Margaretha, 2011) “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat”.

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada asset lancar, rasio lancar turun, dan ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Kasmir, 2015) “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Perusahaan dalam keadaan likuid berarti mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu apabila perusahaan memiliki alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih dari hutang lancar (jangka pendek). Sedangkan perusahaan dalam keadaan likuiditas berarti perusahaan tersebut tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Setiap perusahaan dapat menentukan angka *current ratio* yang paling efektif agar dapat memiliki posisi *current ratio* yang tidak akan menimbulkan masalah likuiditas (rasio terlalu rendah) maupun mengorbankan profitabilitas (rasio terlalu tinggi).

Dari beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *current ratio* adalah menunjukkan bahwa dalam membayar hutang yang jatuh

tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi utang-utangnya kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) “ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor:

- 1) Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali.
- 2) Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dan (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu. Untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Menurut (Fahmi, 2012) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah:

- 1) Distribusi pos-pos aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 sampai 10 tahun

- 3) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- 4) Besar kecilnya

Dengan demikian *Current Ratio* merupakan indikator tunggal terbaik sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek ditutup oleh aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Perhitungan *Current Ratio* (CR) tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan *Current Ratio* (CR) bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan.

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas untuk perusahaan menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar dimilikinya pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2015) “Rumus yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* (CR)” yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

2.1.3 Debt To Equity Ratio (DER)

2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas”.

Sedangkan menurut (Harahap, 2013) menyatakan “Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendapatan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Brigham, 2012) adalah sebagai berikut:

1) *Oprating leverage*

Oprating leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

2) Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3) Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral Value of Asset*)

4) Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (market price) dengan Earning Per Share (EPS) dari saham yang bersangkutan.

6) *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2010) Ada delapan faktor utama yang mempengaruhi struktur modal yaitu:

1) Tingkat Bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi tingkat bunga yang berlaku pada waktu itu.

2) Stabilitas dari "*Earning*"

Stabilitas dan besarnya "*Earning*" yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak.

3) Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari modalnya tertahan dalam aktiva tetap (*fixed asset*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen.

4) Kadar Resiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam perusahaan tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan, maka semakin besar derajat resikonya.

5) Besarnya Jumlah Modal yang dibutuhkan

Besarnya modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik.

6) Keadaan Pasar Modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang conjuring.

7) Sifat Manajemen

Sifat manajemen akan mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengembalian keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana.

8) Besarnya Suatu Perusahaan

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebut sangat luas, setiap peluasan modal saham yang akan mempunyai yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak yang dominan.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir, 2015) menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)

- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menilai keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolah aktiva
- 6) Untuk menilai atau mngukur berapa pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolah aktiva
- 7) Untuk menilai beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir,

2015) adalah:

- 1) Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Intinya adalah dengan analisa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu, guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan digunakan rasio rata-rata yang sejenisnya.

Menurut (Fahmi, 2012) rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat juga digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dilihat dari rumus diatas, bahwa *Debt to Equity Ratio* membandingkan jumlah total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

2.1.4 *Total Asset Turn Over* (TATO)

2.1.4.1 Pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turnover atau rasio perputaran total asset mengukur perputaran seluruh asset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan

dengan total asset. Menurut (Kasmir, 2015) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut (Rudianto, 2013) “*Total Asset Turnover* rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran asset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode yang tertanam dalam piutang selama 1 tahun”. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut (Harahap, 2013) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan”. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Menurut (Brigham, 2012) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset”.

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”. Tingginya Total Asset Turnover menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan, perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan net sales dengan total aktiva yaitu

akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain yang memiliki umur ekonomi lebih dari satu tahun sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating asset perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Menurut (Jumingan, 2015) faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

- 1) *Sales* (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri dari:
 - a) Aktiva Lancar
 1. Kas
 2. Surat-surat berharga
 3. Wesel tagih
 4. Piutang dagang
 5. Persediaan barang dagangan
 6. Penghasilan yang masih akan diterima
 7. Biaya yang dibayar dimuka
 - b) Aktiva tetap
 1. Tanah
 2. Bangunan
 3. Akumulasi penyusutan
 4. Mesin

Menurut (Brigham, 2012) faktor lain yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah *leverage* keuangan, pada umumnya *leverage* keuangan akan

meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor.

Total Asset Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Perputaran total aktiva merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut (Kasmir, 2015) beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penggunaan *Total Asset Turnover* antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

Kemudian disamping tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa manfaat yang dipetik dari *Total Asset Turnover* sebagai berikut:

Menurut (Kasmir, 2015) manfaat *Total Asset Turnover* adalah :

- 1) Dalam bidang piutang
 - a) Perusahaan dalam manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
 - b) Manajemen dapat mengetahui jumlah dari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
- 2) Dalam bidang sediaan
Manajemen juga dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio berapa periode yang lalu.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar setiap periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva penjualan
 - a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
 - b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Total Asset Turnover* yaitu untuk mengetahui bagaimana mengatur sumber daya yang dimiliki perusahaan.

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Rasio yang digunakan untuk menganalisis manajemen asset dalam hal ini adalah *Total Asset Turnover*, rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat

perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total asset)}}$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

2.2 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang bersangkutan dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio dari profitabilitas tersebut. Kerangka konseptual merupakan konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan untuk apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. Untuk itu, analisis laporan keuangan umumnya

dilakukan sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis.

Rasio-rasio keuangan dikatakan berguna ketika rasio-rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuangan (Rambe et al., 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Assets Turnover* dan Variabel dependen dalam penelitian adalah *Return On Assets*.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk keuangan saat ditagih. Menurut (Syamsuddin, 2013) “bila mana rasio aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih, 2019); (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018); (Firza, 2018); (Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P., 2020); (Alpi, 2018), (Wahyuni, 2017) dan (Sipahutar & Sanjaya, 2019) yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On*

Assets pada perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dapat diambil kesimpulan jika suatu perusahaan dinyatakan likuid maka pihak kreditur akan percaya untuk memberikan pinjaman. Selanjutnya dengan didaptkannya pinjaman maka perusahaan dapat meningkatkan produksi operasional atau melakukan ekspansi guna meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk menghasilkan besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih kecil tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun, dampaknya ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R. & Muslih, M., 2019); (Julita, 2008), (Radiman, 2018); dan (Hasibuan, 2017), (Wahyuni, 2017), (Kamal, 2016) yang berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur financial konservatif horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutupi jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen.

Menurut (Brigham, 2012) "*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset". Rasio ini dapat mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.

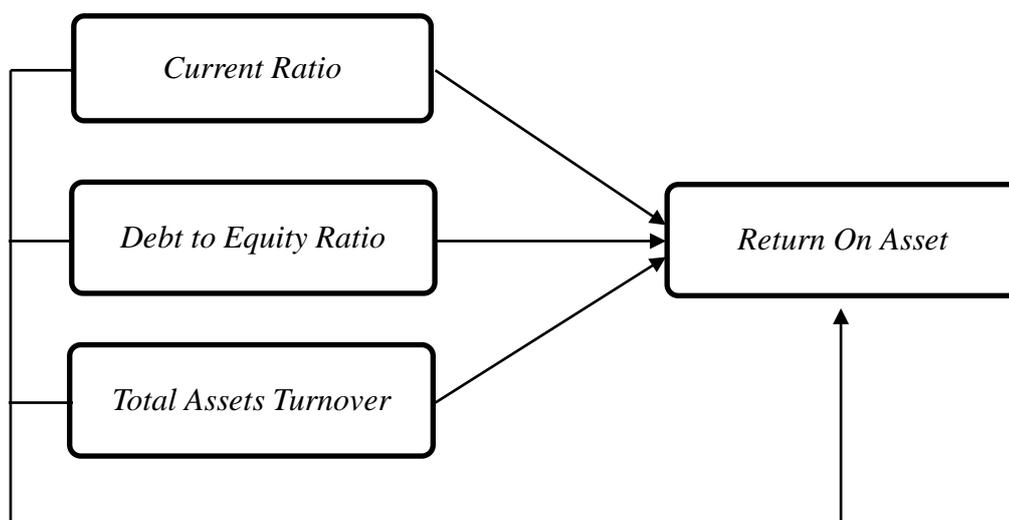
Dari teori diatas *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on equity*. Hasil penelitian (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018); (Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P., 2020); (Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P., 2019); (Radiman, 2018); (Jufrizen, J., & Nasution, M. F., 2016) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan total aktiva. *Return On Assets* bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut (Sanjaya, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil Penelitian (Radiman, 2018); menyatakan *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019
3. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019
4. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi di balik angka-angka tersebut dan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel penelitian tersebut.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

a. *Return On Assets*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

DAR (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan serta menurunkan tingkat *Return On Assets*.

c. *Total Assets Turnover*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada *operating asses* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya serta laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover* adalah:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total asset)}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■													
2	Riset awal		■	■	■												
3	Penyusunan Proposal			■	■												
4	Seminar Proposal					■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
6	Pengolahan data						■	■	■	■	■	■	■				
7	Penulisan skripsi							■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau															■	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 yang berjumlah sebanyak 65 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Lam Sutera Reality Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk

6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Bukit Sentul City Tbk
12	BSDE	Buimi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Development Tbk
14	COWL	Cowell Development Tbk
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
16	CTRA	Ciputra Development Tbk
17	DART	Duta Anggada Reality Tbk
18	DILD	Intiland Depelovment Tbk
19	DMAS	Pura Delta Lestari Tbk
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk
22	EMDE	Megapolitan Development Tbk
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24	FORZ	Forzaland Indonesia Tbk
25	GAMA	Gading Development Tbk
26	GMTD	Goa Makasar Tourism Development Tbk
27	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
28	GSWA	Greenwood Sejahtera Tbk
29	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
30	JRPT	Jaya Real Property Tbk
31	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
32	KOTA	DMS Propertindo Tbk
33	LAND	Trimirta Propertindo Tbk
34	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
35	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
36	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
37	MDLN	Modernland Realty Tbk
38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
40	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
41	MTLA	Metropolitan Land Tbk
42	MYRX	Hanson International Tbk
43	NIRO	City Retail Development Tbk
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
45	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
48	POLI	Pollux Investasi International Tbk
49	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
50	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
51	PPRO	PP Properti Tbk

52	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
53	PWON	Pakuwon Jati Tbk
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
55	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
56	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
57	RDTX	Roda Vivatex Tbk
58	RODA	Pikko Land Development Tbk
59	SATU	Kota Satu Properti Tbk
60	SCBD	Dadanayasa Arthamata Tbk
61	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
62	SMRA	Summarecon Agung Tbk
63	TARA	Sitara Propertindo Tbk
64	TRIN	Printis Trinita Properti Tbk
65	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi. Sedangkan cara pengambilan sampel menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Menurut (Juliandi et al., 2014) teknik penarikan sampel *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Jenis metode ini termasuk kedalam metode penarikan sampel *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi berpeluang sama untuk dijadikan populasi. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa menjadikan sampel penelitian.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang mengeluarkan data keuangan mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019, aktif terdaftar di Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. Karakteristik penarikan sampel tersebut antara lain :

1. Perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 65 perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan serta ringkasan laporan keuangan dalam periode tahun 2016 sampai dengan 2019.
3. Laporan keuangan disajikan dalam satuan rupiah

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan *Sektor Property dan Real Estate*. Berikut 18 nama-nama perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar pada BEI

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai, Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial, Tbk.
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai, Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk.
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	DILD	Intiland Development Tbk
11	EMDE	Megapolitan Developments
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
13	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
15	KIJA	Jababeka Tbk
16	RODA	Pikko Land Development Tbk.
17	SMRA	Summarecon Agung
18	TARA	Sitara Propertindo Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dari berbagai dokumen atau berupa arsip data dan pendalaman literatur-literatur seperti buku atau jurnal yang telah dipublikasikan, dan data laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 dimana data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi, 2013) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y atau ketiganya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji *Kolmogorow Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut (Ghozali, 2011) Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih

besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk data *time series* (runtut waktu) bukan untuk data *cross section* (misalnya angket). Menurut (Ghozali, 2011) Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/x1 (CR) terhadap terikat/y (ROA), variabel bebas/x2 (DER) terhadap variabel terikat/y (ROA), variabel bebas/x3 (TATO) terhadap variabel terikat/y (ROA). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = ROA (*Return On Assets*)
- a = Y bila X_1, X_2 dan $X_3 = 0$
- β = Angka arah koefisien regresi

- x_1 = Hasil Perhitungan *Current Ratio*
 x_2 = Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
 x_3 = Hasil Perhitungan *Total Assets Turnover*
 ε = Standart error

2. Uji Hipotesis

a) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t. (Sugiyono, 2011) Dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

t = nilai hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

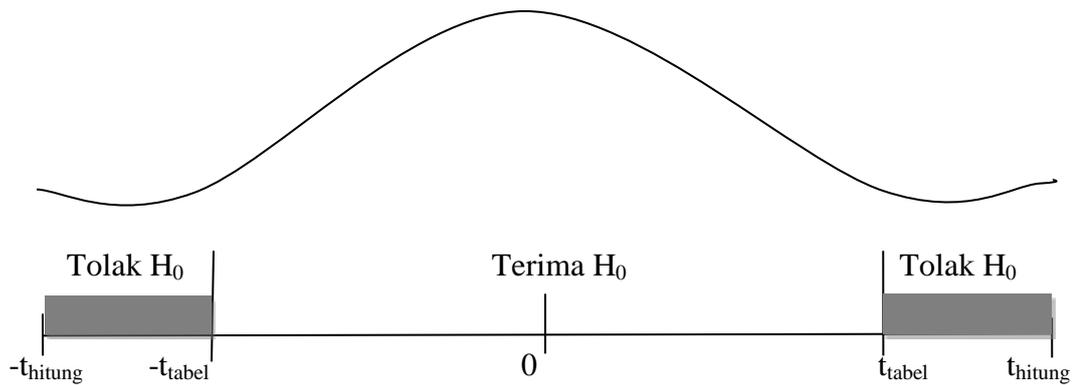
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kurva Uji t

b) Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

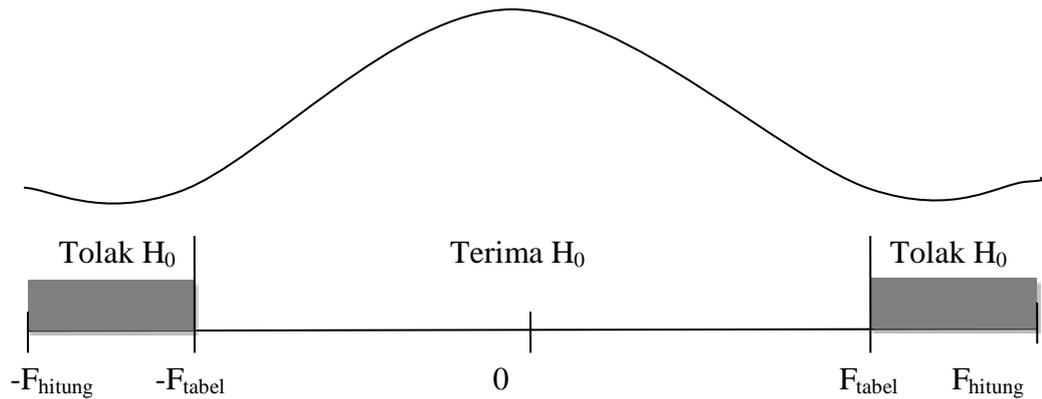
Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel



Gambar 3.2 Kurva Uji F

Keterangan:

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*

F_{tabel} = Nilai F dalam tabel F berdasarkan n

Kriteria Pengujian:

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2011) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Tetapi karena R^2 mengandung kelemahan mendasar dimana adanya biaya terhadap jumlah variabel *independen* yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan adalah *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1. Nilai *adjusted R²* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel-variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variabel *dependen*.

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel indeependen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Didalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu : variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

1. *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

2. *Current Ratio*

Current Ratio (X1) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang yang terdiri dari hutang

panjang maupun hutang jangka pendek dengan total ekuitas (modal) yang bertujuan mengetahui seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan.

4. *Total Asset Turn Over*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berikut ini disajikan tabulasi dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets* (ROA) pada keuangan Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Return on Asset pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)

No	Emiten	ROA %			
		2016	2017	2018	2019
1	APLN	3.73	6.50	0.83	0.41
2	ASRI	2.57	6.64	4.68	4.62
3	BAPA	2.32	7.22	4.49	2.00
4	BCIP	6.26	6.34	0.24	1.08
5	BEST	6.46	1.45	1.60	5.94
6	BIPP	2.32	2.47	2.25	0.58
7	BKDP	1.96	5.89	4.75	3.72
8	BKSL	5.78	0.14	1.03	0.39
9	COWL	0.59	2.01	5.61	3.25
10	DILD	2.89	2.07	1.36	2.96
11	EMDE	4.80	5.68	0.86	1.61
12	FMII	3.89	1.08	0.62	0.30
13	GMTD	7.07	5.49	4.90	6.48
14	GPRA	2.99	2.48	3.28	2.52
15	KIJA	5.71	1.32	0.56	1.15
16	RODA	1.78	1.05	0.02	6.98
17	SMRA	5.11	2.45	2.96	2.50
18	TARA	0.23	0.10	0.08	0.09

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.2
Current Ratio pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)

No	Emiten	CR			
		2016	2017	2018	2019
1	APLN	1.06	1.30	1.053	1.66
2	ASRI	0.89	0.73	0.65	1.31
3	BAPA	2.14	2.33	2.59	3.94
4	BCIP	1.56	1.18	1.15	1.73
5	BEST	4.12	2.76	5.93	11.39
6	BIPP	1.31	1.11	1.58	1.62
7	BKDP	0.20	0.37	0.33	0.70
8	BKSL	1.41	1.55	1.34	1.43
9	COWL	1.58	0.96	0.74	1.37
10	DILD	0.92	0.87	1.01	1.17
11	EMDE	2.06	3.01	3.03	3.97
12	FMII	3.93	3.54	3.23	2.90
13	GMTD	1.16	1.19	1.37	1.46
14	GPRA	4.21	4.59	5.70	5.61
15	KIJA	6.44	7.19	7.14	6.11
16	RODA	3.93	5.46	0,03	1.20
17	SMRA	2.06	1.46	1.45	1.23
18	TARA	0.83	0.96	0.78	0.61

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.3
Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)

No	Emiten	DER %			
		2016	2017	2018	2019
1	APLN	157.87	150.41	142.34	129.51
2	ASRI	180.83	141.79	118.72	107.28
3	BAPA	73.33	49.00	34.73	21.29
4	BCIP	158.42	134.17	140.82	137.03
5	BEST	53.51	48.61	47.91	43.20
6	BIPP	36.89	44.05	82.38	93.22
7	BKDP	43.80	36.21	39.31	62.30
8	BKSL	58.64	50.63	51.26	61.49
9	COWL	191.05	142.94	181.68	304.14
10	DILD	134.11	107.54	118.17	104.25
11	EMDE	98.20	57.88	61.62	177.62
12	FMII	14.69	17.53	39.29	42.13
13	GMTD	92.43	76.56	63.97	64.80
14	GPRA	55.35	45.11	41.99	58.88
15	KIJA	90.36	90.94	94.69	93.19
16	RODA	23.94	41.10	46.03	60.82
17	SMRA	154.83	159.32	157.14	158.60
18	TARA	15.75	17.15	6.57	6.821

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.4
Total Asset Turn Over pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019
(Dalam Rasio)

No	Emiten	TATO			
		2016	2017	2018	2019
1	APLN	0.27	0.24	0.17	0.12
2	ASRI	0.19	0.18	0.19	0.15
3	BAPA	0.25	0.25	0.16	0.14
4	BCIP	0.07	0.06	0.04	0.04
5	BEST	0.03	0.03	0.03	0.14
6	BIPP	0.06	0.06	0.06	0.15
7	BKDP	0.05	0.05	0.04	0.04
8	BKSL	0.01	0.01	0.02	0.05
9	COWL	0.15	0.14	0.11	0.04
10	DILD	0.21	0.16	0.17	0.18
11	EMDE	0.29	0.21	0.12	0.07
12	FMII	0.04	0.04	0.04	0.09
13	GMTD	0.19	0.19	0.20	0.12
14	GPRA	0.23	0.24	0.28	0.17
15	KIJA	0.40	0.26	0.23	0.15
16	RODA	0.08	0.07	0,03	0.08
17	SMRA	0.27	0.26	0.24	0.24
18	TARA	0.04	0.04	0.02	0.02

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

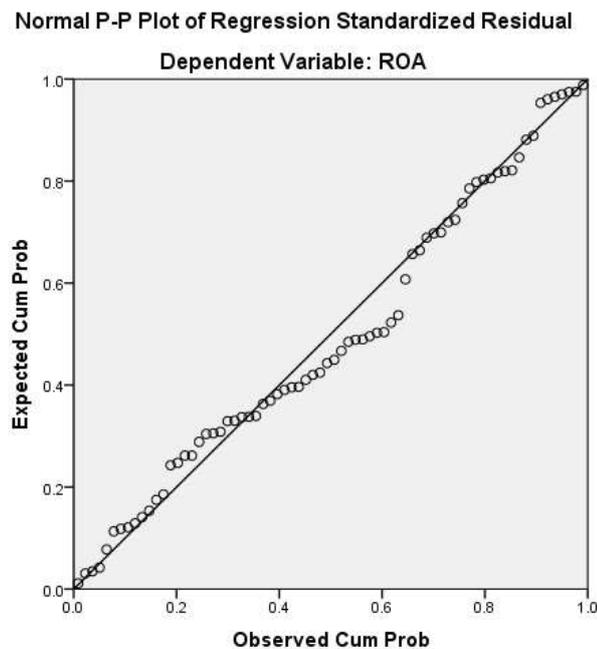
Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut:

a. P-Plot Regression

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot berikut ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar IV.1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

b. Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	DER	TATO	ROA
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4667	.0418	.1950	.4779
	Std. Deviation	.29344	.04368	.16322	.24983
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.241	.179	.078
	Positive	.109	.241	.179	.078
	Negative	-.069	-.233	-.129	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.929	2.047	1.518	.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354	.630	.520	.778

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets (ROA)* telah berdistribusi secara normal karena masing – masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan dapat dilihat pada baris *Asym. Sig. (2-tailed)*. Dari baris tersebut nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Ini menunjukkan variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	Lower Bound	Upper Bound	Zeroorder	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.386	.655					
1 CR	.404	.027	.325	.267	.247	.951	1.052
DER	2.188	.360	.091	.171	.155	.938	1.067
TATO	.145	.841	.337	.324	.305	.898	1.113

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

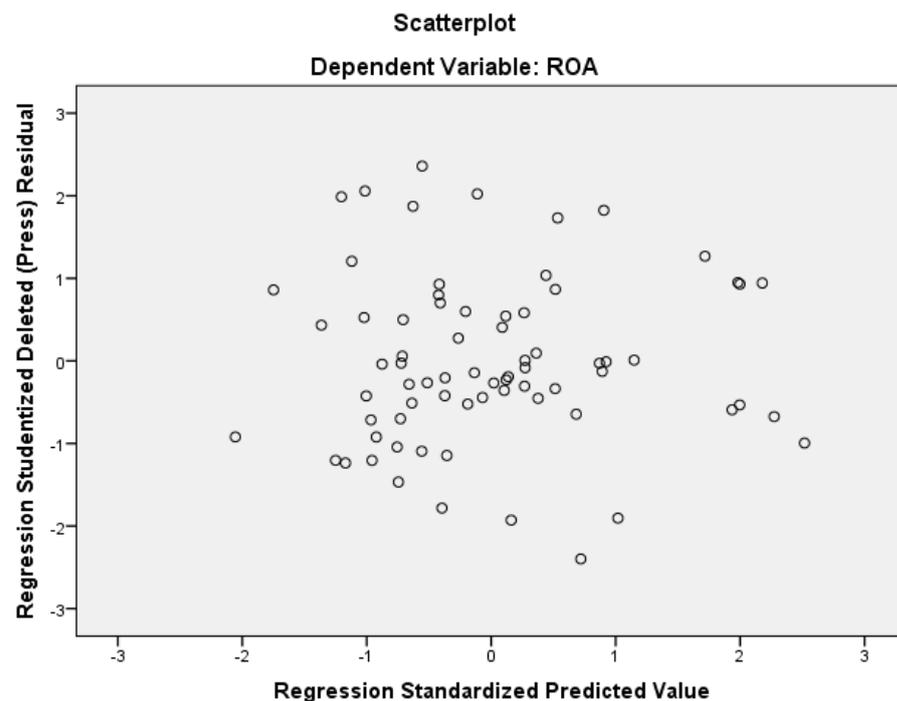
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas masalah karena VIF (*Variabel Inflation Factory*) lebih kecil dari 5 yaitu pada VIF CR sebesar 1,052 yang lebih kecil dari 5. Nilai pada dan nilai pada DER juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,067. Nilai pada dan nilai pada TATO juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,113.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.2 memperlihatkan bulatan membentuk pola tidak teratur, dimana titik – titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, maka ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan hasil uji autokorelasi pada data yang telah diolah :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					DurbinWatson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.205	5.851	3	68	.001	1.655

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,655 yang berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut tidak ada autokorelasi .

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.521	.067	
1 CR	.216	.094	.253
DER	.914	.639	.160
TATO	.493	.175	.322

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 0,521 + 0,216 \text{ CR} + 0,914 \text{ DER} + 0,493 \text{ TATO}$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 0,521 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu *Current Ratio* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂), dan *Total Asset Turnover* (X₃) dalam bernilai nol, maka *Ratio Return On Assets* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 tetap bernilai 0,521.
- 2) Nilai *Current Ratio* (X₁) sebesar 0,216. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,216 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
- 3) Nilai *Debt to Equity Ratio* (X₂) sebesar 0,914. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 100%

maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,914 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

- 4) Nilai *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar 0,493. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,914 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 20 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.521	.067		7.722	.000
1 CR	.216	.094	.253	2.286	.025
DER	.914	.639	.160	1.431	.157
TATO	.493	.175	.322	2.824	.006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{tabel} untuk $n = 72 - 2 = 70$ adalah 1,994.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 22, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

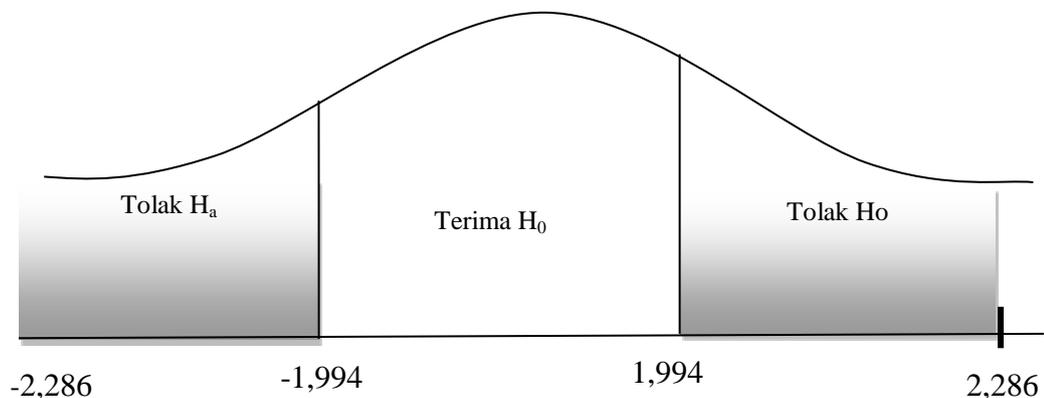
$$t_{\text{hitung}} = 2,286$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,994$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,994 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,994$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 1,994$ atau $-t_{\text{hitung}} < -1,994$



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* 2,286 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,286 > 1,994$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current Ratio*

terhadap *Return on Asset*. Nilai t_{hitung} sebesar 2,286 dengan arah hubungan yang positif antara *Curret Ratio* terhadap *Return On Asset* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Return On Asset* diikuti dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 22, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

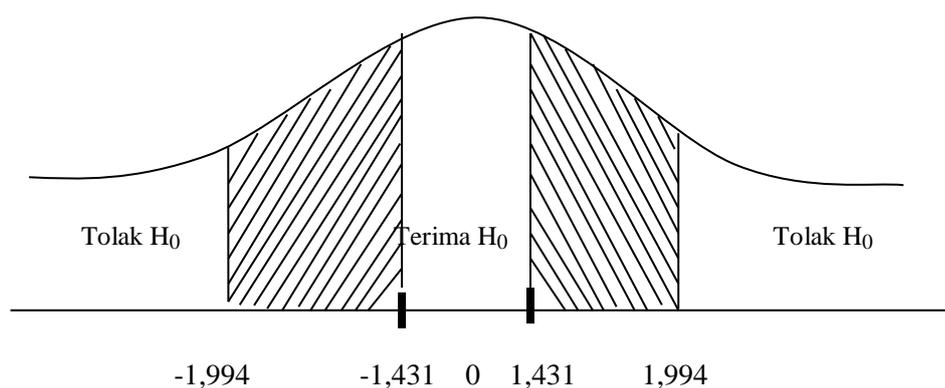
$$t_{hitung} = 1,431$$

$$t_{tabel} = 1,994$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,994 \leq t_{hitung} \leq 1,994$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,994$ atau $-t_{hitung} < -1,994$



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* 1,431 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,431 <$

1,994) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,157 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Nilai t_{hitung} sebesar 1,431 dengan arah hubungan yang positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* diikuti dengan meningkatnya *Return On Asset* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

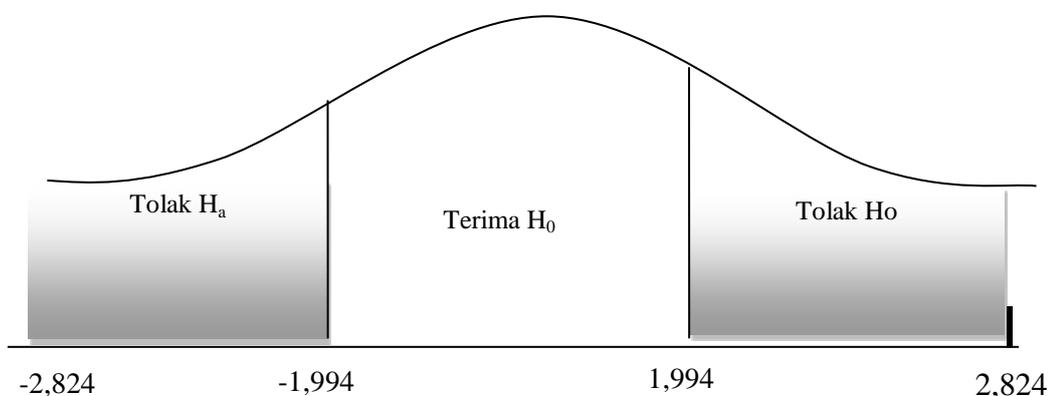
$$t_{hitung} = 2,824$$

$$t_{tabel} = 1,994$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,994 \leq t_{hitung} \leq 1,994$, pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,994$ atau $-t_{hitung} < -1,994$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Total Asset Turnover* 2,824 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,824 > 1,994$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{hitung} sebesar 2,824 dengan arah hubungan yang positif antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Total Asset Turnover* diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

4.1.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$

Terima H_0 apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji- F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.909	3	.303	5.851	.001 ^b
Residual	3.522	68	.052		
Total	4.432	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

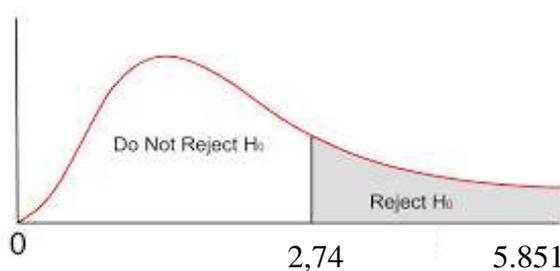
Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 72$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 5,581$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 72-3-1 = 68$$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 68$ adalah sebesar 2,74. Selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 2,74 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh F_{hitung} sebesar 5,581 dengan F_{tabel} sebesar 2,74 sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($5,581 > 2,74$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*, dengan kata lain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio Total Asset Turnover* secara simultan mempengaruhi tingkat *Return On Assets* secara langsung.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.453 _a	.205	.170	.22759	.205	5.851	3	68	.001	1.655

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,205. Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100 \% \\
 &= 0,453^2 \times 100 \% \\
 &= 20,5 \%
 \end{aligned}$$

Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 20,5 % hal ini berarti bahwa 20,5 % variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover*. Dengan kata lain kontribusi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Asset Turnover* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 20,5% sedangkan sisanya 62,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Curret Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current* terhadap *Return on Asset* pada PT Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,286 > 1,994$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,025 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Property yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Current Ratio* (CR) pada perusahaan ini dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA), hal ini disebabkan karena perusahaan dapat mengelola aktiva lancar secara efektif, sehingga dapat meningkatkan perputaran aktiva dan dengan meningkatnya perputaran aktiva maka akan dapat mengakibatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan memungkinkan akan meningkatkan laba bersih sehingga *Return On Asset* (ROA) juga meningkat.

Hal ini diperkuat dengan teori (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, 2015) menatakan bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih, 2019); (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018); (Firza, 2018); (Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P., 2020); (Alpi, 2018), (Wahyuni, 2017) dan (Sipahutar & Sanjaya, 2019) yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,431 < 1,994$) dan mempunyai angka signifikan sebesar

0,157 > 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Penggunaan hutang yang semakin besar dalam perusahaan oleh pemilik modal dipandang sebagai peningkatan resiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan meningkatkan hutang maka pemilik saham akan memperoleh laba yang semakin kecil. Semakin besar rasio ini menunjukkan tingginya kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menjamin hutang jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R. & Muslih, M., 2019); (Julita, 2008), (Radiman, 2018); dan (Hasibuan, 2017), (Wahyuni, 2017), (Kamal, 2016) yang berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)..

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,824 > 1,994$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,006 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat dengan teori (Fahmi, 2012) menyatakan bahwa semakin besar *Total Asset Turnover* akan semakin baik karena semakin efisiensi seluruh asset yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Dari teori diatas *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on equity*. Hasil penelitian (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018); (Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P., 2020); (Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P., 2019); (Radiman, 2018); (Jufrizen, J., & Nasution, M. F., 2016) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 5,581 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,74. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui

bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,581 > 2,74$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Menurut (Sanjaya, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil Penelitian (Radiman, 2018); menyatakan Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 sampai dengan

2019, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kreditur, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikasi pertimbangan bagi memberikan pinjaman bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, untuk lebih memperhatikan profitabilitas yang merupakan ukuran kinerja perusahaan, kreditur dan investor akan melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena tanpa adanya laba perusahaan sebaiknya dapat melakukan efisiensi biaya, sehingga menghasilkan laba yang cukup untuk mengembalikan pinjaman kepada kreditur dan memakmurkan para investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Seperti perputaran kas, piutang, persediaan, perputaran penjualan, dan

lainnya. Serta mengganti objek penelitian sektor perusahaan yang lain sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

4. Bagi perusahaan disarankan mampu mengendalikan dan memperhatikan tingkat hutangnya. Hal ini dikarenakan hasil dalam penelitian menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO), sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *return on asset* seperti perputaran penjualan, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan lain sebagainya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data keuangan perusahaan yaitu terkadang sangat sulit mendapatkan laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding: The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*, ISSN: 2621–1572, 158-175.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Aksioma : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–35.
- Brigham, H. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 (Edisi Kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Keuangan, (Cetakan Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- Firza, F. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 24–30.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penertbit Umsu Press.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan, (Cetakan Kesebelas)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, J. S. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 9(1), 58–70.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45-70.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R. & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor

- Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7-18.
- Juliandi, A. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt ti Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 7(2), 1-26.
- Jumingan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, (Cetakan Kelima)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, (Cetakan Kedelapan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2011). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, (Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Parlindungan, R. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return OnAssets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return of Equity pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan*, 1(1), 383-386.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover*

Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(3), 99–110.

- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(2)*, 136-150.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(2)*, 136-150.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh Current Ratio, Debt to Equity ratio, Total asset turnover dan inventory turnover terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis, 1(2)*, 147-158.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Faiz Abyandra
Tempat /Tgl Lahir : Medan/17 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Bajak III no 68 Medan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Zulfikar
Ibu : Diny Safitri
Alamat : Jalan Bajak III No 68 Medan

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Harapan Mandiri Medan Tamat Tahun 2010
2. SMP Swasta Harapan Mandiri Medan Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 2 Medan Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis progam studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020

Medan, November 2020

FAIZ ABYANDRA

Tabulasi Data

Data Laba Bersih pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Emiten	Labar bersih Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	961.076.999	1.871.892.833	248.210.474	120.811.697	1,027,060,102
2	ASRI	520.649.362	1.377.949.750	978.665.528	1.012.947.312	959,088,213
3	BAPA	4.174.122.081	12.930.270.663	7.741.759.914	3,192,915,673	8,282,050,886
4	BCIP	49.427.928.492	53.529.632.889	2.118.879.787	9,470,482,241	35,025,480,389
5	BEST	336,287,878,603	83,386,493,311	93,501,896,139	380,152,937,259	171,058,756,018
6	BIPP	38.249.414.914	43.194.564.276	46.466.201.975	12.768.873.310	42,636,727,055
7	BKDP	15.441.555.297	46.181.960.770	36.303.870.571	30.944.840.630	32,642,462,213
8	BKSL	656.995.801.142	21.811.566.933	158.305.761.774	68.928.077.412	279,062,309,950
9	COWL	20.923.852.067	72.261.173.404	209.534.100.984	119.698.460.082	100,906,375,485
10	DILD	297.350.554.988	271.536.513.369	194.106.659.340	436,705,313,340	254,331,242,566
11	EMDE	65.470.178.568	106.211.882.512	16.095.009.620	34.638.520.599	62,592,356,900
12	FMII	276.909.152.732	8.731.194.357	5.908.257.104	2.718.797.575	97,182,868,064
13	GMTD	86.914.558.516	68.230.259.472	61.443.212.441	73.588.591.383	72,196,010,143
14	GPRA	46.995.769.773	37.316.086.438	50.425.199.916	44.069.116.795	44,912,352,042
15	KIJA	426.542.322.505	149.840.578.536	67.100.402.943	141.140.307.068	214,494,434,661
16	RODA	61.152.185.891	40,697,612,329	102,088,999	273,385,731,273	33,983,962,406
17	SMRA	1.064.079.939	532.437.613	690.623.630	613.020.426	720,580,394
18	TARA	2.875.111.978	1.276.478.284	952.117.451	1.062.164.185	1,701,235,904
	Rata-rata	130,356,027,206	48,688,677,830	29,608,595,368	90,789,550,459	69,551,100,135

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Total Aktiva pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	25.711.953.382	28.790.116.014	29.583.829.904	29.460.345.080	28,028,633,100
2	ASRI	20.186.130.682	20.728.430.487	20.890.925.564	21.894.272.005	20,601,828,911
3	BAPA	179.260.878.116	179.035.974.052	172.313.437.729	158,996,468,6	176,870,096,632
4	BCIP	789.137.743.984	843.447.229.256	872.499.506.420	873,702,805,581	835,028,159,887
5	BEST	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	5,830,427,694,784	6,399,477,523,890	5,584,933,937,051
6	BIPP	1.648.021.678.720	1.748.640.897.106	2.063.247.282.902	2.167.012.633.198	1,819,969,952,909
7	BKDP	785.095.652.150	783.494.758.697	763.537.440.279	830.006.852.234	777,375,950,375
8	BKSL	11.359.506.311.011	14.977.041.120.833	15.231.842.330.183	17.275.272.609.213	13,856,129,920,676
9	COWL	3.493.055.380.115	3.578.766.164.667	3.733.012.257.460	3.671.918.246.834	3,601,611,267,414
10	DILD	10.288.572.076.882	13.097.184.984.411	14.215.535.191.206	14.717.482.283.839	12,533,764,084,166
11	EMDE	1.363.641.661.657	1.868.623.723.806	1.868.623.723.806	2.143.944.238.365	1,700,296,369,756
12	FMII	771.547.611.433	801.479.951.527	940.955.391.343	891.866.986.266	837,994,318,101
13	GMTD	1.229.172.450.340	1.242.714.753.944	1.252.862.156.022	1.134.616.630.460	1,241,583,120,102

14	GPRA	1.569.319.030.878	1.499.462.028.211	1.536.453.590.418	1.747.364.739.401	1,535,078,216,502
15	KIJA	7.458.654.240.223	11.266.320.312.348	11.783.772.244.027	12.184.611.579.312	10,169,582,265,533
16	RODA	3.428.743.677.749	3,857,234,679,308	3,980,849,234,878	3,911,163,391,136	3,755,609,197,312
17	SMRA	20.810.319.657	21.662.950.720	23.299.242.068	24.441.657.276	21,924,170,815
18	TARA	1.218.023.176.513	1.234.608.879.825	1.122.279.225.842	1.125.958.346.465	1,191,637,094,060
Rata-rata		2,825,212,949,462	3,487,124,330,820	3,635,665,816,935	3,728,114,573,601	3,076,337,071,939

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	
1	APLN	8.173.958.870	9.432.973.701	8.275.422.732	8.170.838.065	8.627.451.767
2	ASRI	3.082.309.251	2.317.958.282	1.449.848.156	2.521.030.734	2.283.371.896
3	BAPA	134.668.683.862	129.366.818.834	111.158.452.972	101,483,063,6	132.017.751.348
4	BCIP	255.016.680.651	272.114.193.315	289.904.046.916	454,001,034,867	272.344.973.627
5	BEST	1,848,611,926,078	2,044,717,085,48	2,079,646,270,533	2,600,730,976,855	1,964.129.098.305
6	BIPP	98.981.852.198	118.585.246.238	853.073.361.939	986.581.368.104	356.880.153.458
7	BKDP	49.322.341.025	52.047.534.772	51.706.653.889	125.127.821.378	51.025.509.895
8	BKSL	4.019.040.145.498	4.596.876.388.019	4.138.607.982.961	4.726.295.211.213	4.251.508.172.159
9	COWL	590.606.427.695	742.059.936.186	820.022.909.492	757.035.167.589	717.563.091.124
10	DILD	3.034.100.322.892	3.606.927.662.938	4.815.971.556.575	4.180.236.574.085	3.818.999.847.468
11	EMDE	739.085.551.100	1.239.289.490.850	1.469.006.184.275	1.513.884.585.928	1.149.127.075.408
12	FMII	378.172.654.730	284.022.424.348	383.811.502.955	274.783.145.871	348.668.860.677
13	GMTD	507.850.267.365	496.232.085.534	476.746.263.941	465.191.693.624	493.609.538.946
14	GPRA	1.397.068.988.664	1.251.300.687.717	1.346.121.491.173	1.571.978.245.744	1.331.497.055.851
15	KIJA	7.458.654.240.223	7.677.631.812.368	8.182.825.873.086	8.540.885.742.465	7.773.037.308.559
16	RODA	1.398.845.442.993	2,116,083,006,25	1,809,645,072,094	1,777,270,200,743	1.604.245.257.543
17	SMRA	8.698.817.086	9.187.859.758	10.507.809.126	11.150.744.753	9.464.828.656
18	TARA	135.607.934.552	172.653.139.464	53.352.751.959	43.946.141.770	120.537.941.991
Rata-rata		1,225,866,030,262	1,291,252,888,270	1,575,922,058,929	1,610,667,404,155	1,355,864,849,371

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	
1	APLN	7.654.752.699	7.220.222.779	7.838.705.276	4.909.431.582	7,571,226,918.00
2	ASRI	3.434.222.096	3.143.479.123	2.224.534.970	1.923.805.487	2,934,078,729.67
3	BAPA	62.867.908.780	55.374.100.817	42.887.324.516	25,699,371,645	53,709,778,037.67
4	BCIP	163.093.142.366	229.389.300.726	251.470.997.127	261,172,847,045	214,651,146,739.67

5	BEST	448,384,357,515	740,813,856,691	350,255,111,141	228,163,127,983	513,151,108,449.00
6	BIPP	75.330.661.077	106.459.750.880	537.705.678.421	607.830.954.825	239,832,030,126.00
7	BKDP	237.437.805.967	138.154.620.099	156.226.946.297	177.364.586.686	177,273,124,121.00
8	BKSL	2.848.671.180.828	2.954.287.128.281	3.074.101.135.133	3.303.530.868.409	2,959,019,814,747.33
9	COWL	373.448.368.017	767.562.791.547	1.103.403.629.709	550,315,867,959	748,138,263,091.00
10	DILD	3.292.500.606.947	4.103.191.556.657	4.767.907.514.356	3.550.665.837.002	4,054,533,225,986.67
11	EMDE	358.671.663.722	410.834.297.149	484.290.316.125	381.032.836.607	417,932,092,332.00
12	FMII	96.092.215.801	80.118.701.639	118.630.021.417	94.605.074.884	98,280,312,952.33
13	GMTD	435.869.175.502	415.365.986.414	347.661.140.865	318.288.542.936	399,632,100,927.00
14	GPRA	331.170.103.999	272.405.382.675	236.047.703.080	280.136.619.494	279,874,396,584.67
15	KIJA	1.157.245.481.727	1.067.196.855.057	1.144.917.357.852	1.395.923.707.329	1,123,119,898,212.00
16	RODA	355.904.207.128	386,973,489,024	400,987,852,706	1,479,255,962,310	381,288,516,286.00
17	SMRA	4.217.371.528	6.275.827.667	7.230.613.430	9.017.332.185	5,907,937,541.67
18	TARA	163.405.289.323	179.483.840.833	68.247.399.754	71.151.218.511	137,045,509,970.00
	Rata-rata	578,633,250,834.56	662,458,399,336.56	727,890,776,787.50	508,921,430,468	656,327,475,652.87

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Total Hutang pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

No	Nama Emiten	Tahun				Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	
1	APLN	15,741,190,673	17,293,138,465	17,376,276,425	16.624.399.470	16,803,535,188
2	ASRI	12,998,285,601	12,155,738,907	11,339,568,456	11.332.052.391	12,164,530,988
3	BAPA	75,558,160,029	58,885,428,727	44,423,132,493	27,913,251,746	67,221,794,378
4	BCIP	483,773,183,280	483,271,261,150	510,204,658,524	513,192,870,099	492,416,367,651
5	BEST	1,814,537,354,523	1,870,815,438,091	1,888,740,237,196	1,930,728,238,615	1,858,031,009,937
6	BIPP	444,202,117,934	534,787,535,126	932,018,121,876	1.045.504.866.617	637,002,591,645
7	BKDP	239,151,281,393	283,731,887,459	300,149,514,430	318.614.718.054	274,344,227,761
8	BKSL	4,199,257,402,891	5,034,486,488,719	5,162,466,405,638	6.578.349.800.074	4,798,736,765,749
9	COWL	2,292,924,704,109	16,754,337,385,933	21,814,594,254,302	2,763,350,015,881	13,620,618,781,448
10	DILD	6,782,581,912,231	6,786,634,657,165	7,699,882,620,129	7.542.625.240.534	7,089,699,729,842
11	EMDE	675,649,658,921	1,081,693,156,648	1,292,022,707,779	1.371.713.130.382	1,016,455,174,449
12	FMII	98,838,157,454	119,588,203,666	265,462,614,782	264.399.707.766	161,296,325,301
13	GMTD	590,413,630,191	538,877,693,247	488,790,826,773	446.164.652.594	539,360,716,737
14	GPRA	559,139,315,183	466,150,356,014	454,440,028,598	662.420.439.562	493,243,233,265
15	KIJA	5,095,107,624,314	5,366,080,073,786	5,731,263,365,834	5.877.596.349.996	5,397,483,687,978
16	RODA	662,456,964,876	1,123,580,529,314	1,254,879,640,372	1,479,255,962,310	1,013,639,044,854
17	SMRA	12,642,744,172	13,309,208,657	14,238,537,503	14.990.297.354	13,397,503,444
18	TARA	165,757,986,444	180,826,802,233	69,255,452,233	71.897.765.911	138,613,413,637
	Rata-rata	1,345,596,316,346	2,262,583,610,184	2,818,066,166,521	1,342,888,062,810	1,724,085,027,903

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

**Total Modal Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam rupiah)**

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	9,970,762,709	11,496,977,549	12,207,553,479	12.835.945.610	10,686,990,666
2	ASRI	7,187,845,081	8,572,691,580	9,551,357,108	10.562.219.614	7,657,099,473
3	BAPA	103,026,636,762	120,150,545,325	127,890,305,236	131,069,950,796	110,308,883,142
4	BCIP	305,364,560,705	360,175,968,109	362,294,847,896	374,509,935,679	307,404,113,354
5	BEST	3,390,835,720,507	3,848,185,561,449	3,941,687,457,588	4,468,749,285,275	3,414,473,050,569
6	BIPP	1,203,819,560,786	1,213,853,361,980	1,131,229,161,026	1.121.507.766.581	1,048,694,273,431
7	BKDP	545,944,370,757	783,494,758,697	763,537,440,279	511.392.134.181	652,716,001,735
8	BKSL	7,160,248,908,120	9,942,554,632,114	10,069,375,924,545	10.696.922.809.139	8,345,751,762,752
9	COWL	1,200,130,676,006	1,174,139,186,794	1,200,130,676,006	908.568.230.953	1,219,497,641,143
10	DILD	5,057,478,024,211	6,310,550,327,246	6,515,652,571,077	7.234.881.912.135	5,424,605,875,451
11	EMDE	687,992,002,736	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	772.231.107.983	1,290,257,358,792
12	FMII	672,709,453,979	681,891,747,861	675,492,776,561	627.467.278.500	618,841,074,609
13	GMTD	638,758,820,149	703,837,060,697	764,071,329,249	688.451.977.866	665,454,331,665
14	GPRA	1,010,179,715,695	1,033,311,672,197	1,082,013,561,820	1.124.944.299.839	990,655,058,682
15	KIJA	5,638,490,580,801	5,900,240,238,562	6,052,508,878,193	6.307.015.229.316	5,442,739,163,389
16	RODA	2,766,286,712,873	2,733,654,149,994	2,725,969,594,506	2,431,907,453,426	2,567,825,473,416
17	SMRA	8,165,555,485	8,353,742,063	9,060,704,565	9.451.359.922	7,905,241,597
18	TARA	1,052,265,190,069	1,053,782,077,380	1,053,023,773,609	1.054.060.580.554	1,048,927,888,469
Rata-rata		1,747,714,174,402	2,097,603,801,300	2,144,017,342,939	1,851,559,156,294	1,843,022,293,463

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

**Data Total Penjualan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 (dalam rupiah)**

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	APLN	6.006.952.123	7.043.036.602	5.035.325.429	3.792.475.607	6,028,438,051
2	ASRI	2.715.688.780	3.917.107.098	3.975.258.160	3.475.677.175	3,536,018,013
3	BAPA	23.766.735.927	46.437.737.073	28.451.499.193	22.828.582.963	32,885,324,064
4	BCIP	2.27.824.738.771	56.685.179.931	40.937.297.620	41,112,566,618	48,811,238,776
5	BEST	824,408,087,980	185,243,756,699	210,920,394,813	950,545,546,999	406,857,413,164
6	BIPP	113.883.200.419	108.781.215.028	130.613.332.148	330.897.278.808	117,759,249,198
7	BKDP	52.413.771.234	43.188.508.734	36,070,319,372	35.174.135.994	43,890,866,447
8	BKSL	1.206.574.998.918	162.556.735.585	337.996.220.589	951.421.027.715	569,042,651,697
9	COWL	570.072.055.705	525.324.518.118	418.168.913.163	161.139.045.250	504,521,828,995
10	DILD	2.276.459.607.316	2.202.820.510.610	2.522.596.173.132	2.735.389.561.605	2,333,958,763,686
11	EMDE	330.444.925.707	396.684.909.930	227.645.690.310	165.189.625.230	318,258,508,649
12	FMII	402.073.435.600	35.261.236.363	43.232.413.637	84.249.947.508	160,189,028,533
13	GMTD	290.018.897.961	237.267.562.075	253.808.572.531	145.961.735.844	260,365,010,856
14	GPRA	429.022.624.427	366.751.537.542	435.573.970.378	303.381.230.415	410,449,377,449
15	KIJA	2.931.015.007.454	2.994.759.224.061	2.711.870.473.438	2.253.944.326.651	2,879,214,901,651
16	RODA	514.177.471.849	299,974,293,110	243,144,363,317	326,740,872,357	352,432,042,759
17	SMRA	5.397.948.907	5.640.751.810	5.661.360.114	5.941.625.762	5,566,686,944
18	TARA	50.762.079.330	51.301.768.863	24.645.898.975	22.636.357.600	42,236,582,389
Rata-rata		589,953,734,685	429,424,421,624	426,685,970,907	335,306,892,234	482,021,375,738

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.4779	.24983	72
CR	.4667	.29344	72
DER	.0418	.04368	72
TATO	.1950	.16322	72

Correlations

		ROA	CR	DER	TATO
Pearson Correlation	ROA	1.000	.325	.091	.337
	CR	.325	1.000	.029	.206
	DER	.091	.029	1.000	.237
	TATO	.337	.206	.237	1.000
Sig. (1tailed)	ROA	.	.003	.224	.002
	CR	.003	.	.404	.041
	DER	.224	.404	.	.023
	TATO	.002	.041	.023	.
N	ROA	72	72	72	72
	CR	72	72	72	72
	DER	72	72	72	72
	TATO	72	72	72	72

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					DurbinWatson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.453 ^a	.205	.170	.22759	.205	5.851	3	68	.001	1.655

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.909	3	.303	5.851	.001 ^b
	Residual	3.522	68	.052		
	Total	4.432	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zeroorder	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.521	.067		7.722	.000	.386	.655					
1 CR	.216	.094	.253	2.286	.025	.404	.027	.325	.267	.247	.951	1.052
DER	.914	.639	.160	1.431	.157	2.188	.360	.091	.171	.155	.938	1.067
TATO	.493	.175	.322	2.824	.006	.145	.841	.337	.324	.305	.898	1.113

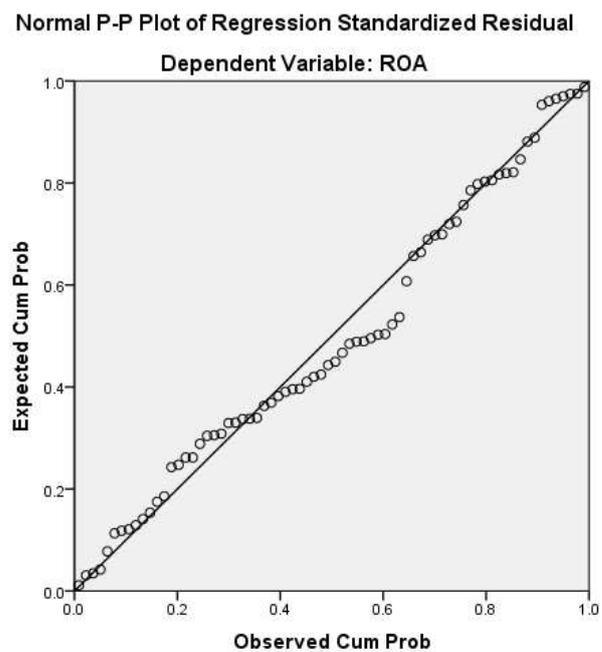
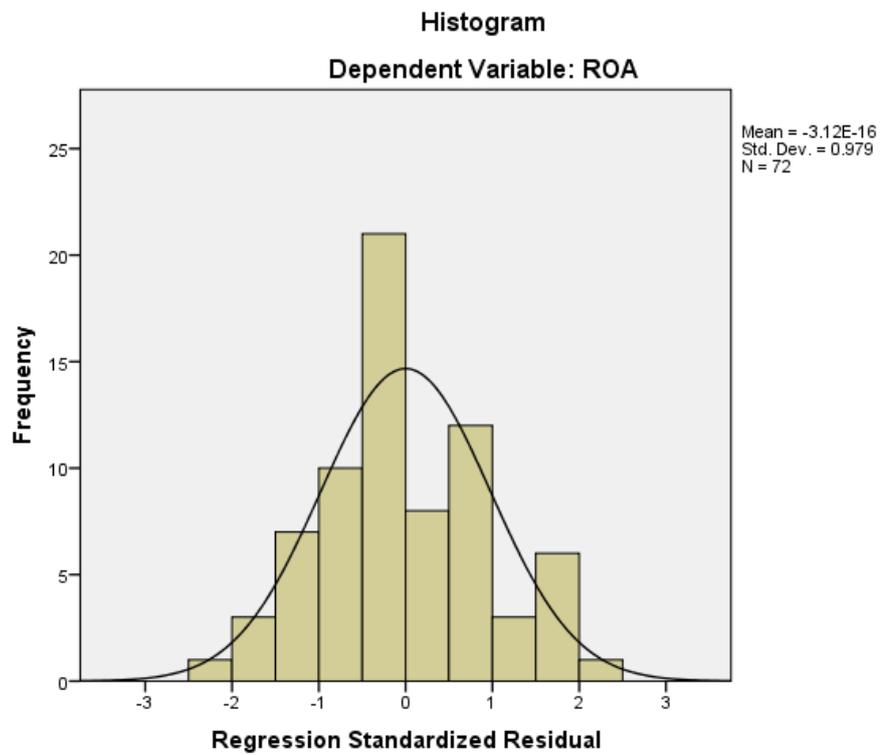
a. Dependent Variable: ROA

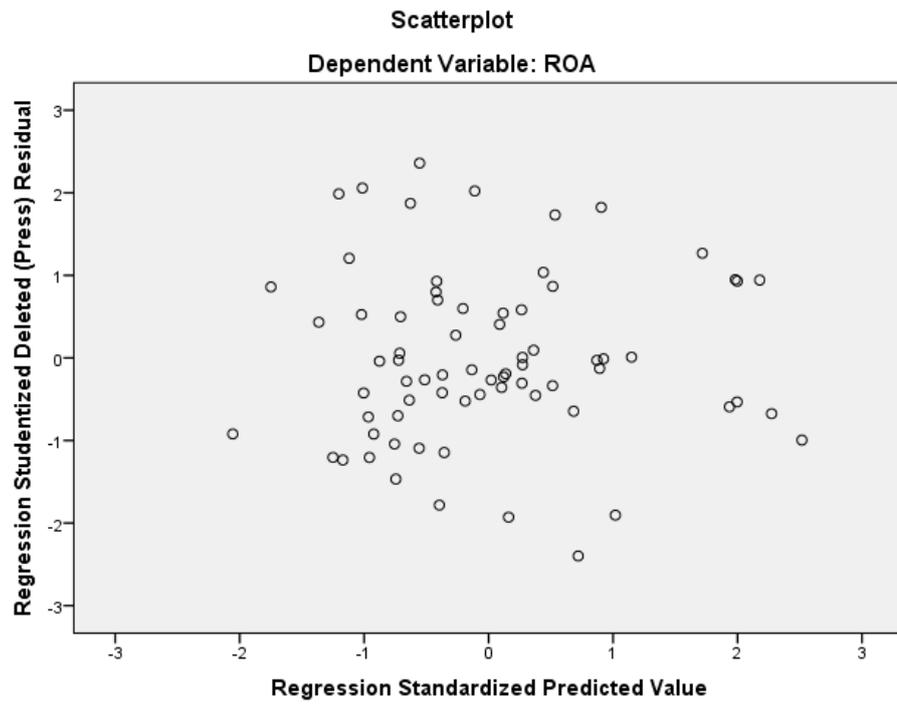
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.2453	.7628	.4779	.11317	72
Std. Predicted Value	2.056	2.517	.000	1.000	72
Standard Error of Predicted Value	.028	.203	.049	.022	72
Adjusted Predicted Value	.2678	.7911	.4832	.11188	72
Residual	.51938	.51484	.00000	.22273	72
Std. Residual	2.282	2.262	.000	.979	72
Stud. Residual	2.319	2.284	.007	1.004	72
Deleted Residual	.53635	.52473	.00528	.23850	72
Stud. Deleted Residual	2.399	2.359	.006	1.018	72
Mahal. Distance	.111	55.385	2.958	6.555	72
Cook's Distance	.000	.819	.022	.096	72
Centered Leverage Value	.002	.780	.042	.092	72

a. Dependent Variable: ROA

Charts







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faiz Abyandra
NPM : 1605160447
Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, SE, M.M

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Property Real dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ditrima Laporan Skripsi	05/oktober 2020	
Bab 2	Tambahkan Teori Masing-Masing Variabel	12/oktober 2020	
Bab 3	Perbaiki Teknik Analisis Data	12/oktober 2020	
Bab 4	Edit di Setiap Pembahasan Harus Ada Teori dan Jurnal	19/oktober 2020	
Bab 5	Tambahkan Saran	26/oktober 2020	
Daftar Pustaka	Lampirkan Dokumen / Annual Report	02/November 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Selesai Dibimbing	04/November 2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, November 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Roni Parlindungan, SE, M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAIZ ABYANDRA
N.P.M : 1605160447
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

RONI PARLINDUNGAN, SE, M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Est: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 05 Agustus 2020 telah diseenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Faiz Abyandra
N.P.M. : 1605160447
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Bajak III No. 68 Medan
Alamat Rumah : Medan, 17 Januari 1999
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Lengkapi kutipan dari mana, tambah identifikasi masalahnya
Bab II	Gunakan Mandeley, kerangka konseptual gunakan jurnal Dosen UMSU
Bab III	Perhatikan rumus yang digunakan
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 05 Agustus 2020

TIM SEMINAR

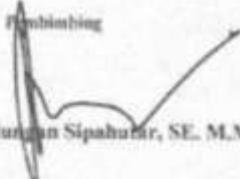
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

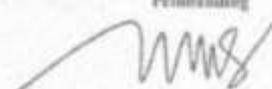
Sekretaris


Dr. JUFUZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


Rani Parlindungan Sipahutar, SE., M.M.

Pembimbing


Muslib, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6824567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, *05 Agustus 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Faiz Abyandra
N .P.M. : 1605160447
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Bajak III No. 68 Medan
Alamat Rumah : Medan, 17 Januari 1999
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Roni Parlindungan Sipahutar, SE. M.M*

Medan, Rabu, 05 Agustus 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.SI.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.SI.

Pembimbing

Roni Parlindungan Sipahutar, SE. M.M

Pemanding

Muslih, S.E., M.SI.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.SI.



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 2208 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 23 Juli 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Faiz Abyandra
N P M : 1605160447
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Juli 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 02 Dzulhijjah 1441 H
 23 Juli 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSI.

Tembusan :
 1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2208 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 02 Dzulhijjah 1441 H
 Lampiran : 23 Juli 2020 M
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Faiz Abyandra
Npm : 1605160447
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Real Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FAIZ ABYANDRA
N.P.M : 1605160447
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL DAN ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
6/7-2020	Diterima laporan proposal		
8/7-2020	- pemberian latar belakang	A	
	- Menentukan data tabel masalah	A	
	- Identifikasi masalah		
	- Tambahan teori		
	- Kerangka konsep		
16/7-2020	Sempurnakan kerangka konsep	A	
	Input populasi		
	teknik analisis data	A	
	Daftar pustaka		
	Daftar Isi		
22/7-2020	Acc selesai dibimbing	A	

Pembimbing Proposal

RONI PARTINDUNGAN, SE, MM

Medan, Juli 2020

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00712/BELPSR/11-2020
 Tanggal : 06 November 2020
 Kepada Yth. : II. Junuri, SE., MM., M.Si
 Fakultas Ekonomi Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jl Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faiz Abyandra
 NIM : 1605160447
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

